## REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisa kinerja bendung berdasarkan aspek fungsi struktur bangunan adalah sebagai berikut :

- 1. Hasil Pembobotan diperoleh bobot debit adalah 39.58%, bobot dari sedimen adalah 9.79%, bobot dari mercu adalah 25.12%, bobot dari bangunan pengambilan adalah 14.22%, bobot dari bangunan penguras adalah 4.72%, bobot dari bangunan pembilas adalah 4.36%, dan bobot dari kantong lumpur 2.20%.
- 2. Hasil analisa yang dilakukan dari data survei bendung menghasilkan kinerja bendung berdasarkan kondisi kerusakan komponennya yang berupa bobot debit sebesar 9.91%, bobot sedimen sebesar 3.63%, bobot mercu sebesar 12.46%, bobot bangunan pengambilan sebesar 4.15%, bobot bangunan penguras sebesar 1.05%, bobot bangunan pembilas sebesar 1.45%, dan bobot kantong lumpur sebesar 0.38%. Sedangkan untuk hasil analisa kinerja bendung berdasarkan fungsi komponen yaitu berupa bobot debit sebesar 34.58%, bobot sedimen sebesar 8.31%, bobot mercu sebesar 19.26%, bobot bangunan pengambilan sebesar 4.96%, bobot bangunan penguras sebesar 3.54%, bobot bangunan pembilas sebesar 3.93%, dan bobot kantong lumpur sebesar 1.97%.
- Setelah melalui proses pengolahan data, didapat bahwa kondisi komponen kinerja Bendung Wimbi adalah kerusakan komponen pada Bendung Wimbi

# REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

sebesar 33.01% dan kondisi bendung mengalami RUSAK SEDANG. Fungsi kinerja komponen pada Bendung Wimbi sebesar 76.55% dan keberfungsian bendung dalam kondisi CUKUP.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa saran dan masukan terhadap pihak terkait sebagai berikut:

- Perlu dilakukan perbaikan dan penggantian pada beberapa komponen bangunan di Bendung Wimbi agar kinerja bendung ditinjau dari fungsi komponen CUKUP menjadi BAIK, sedangkan ditinjau dari kodisi komponen RUSAK SEDANG menjadi BAIK.
- 2. Diperlukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah komponen kinerja bendung agar dapat menghasilkan prioritas rehabilitasi bendung berdasarkan fungsi dan kondisi bendung yang lebih baik